

Daftar Pustaka

- Ahlaro, S. R. (2019, Januari). Konsep Keallahan Malind Anim Serta Dampaknya Terhadap Upaya Penyebaran Ajaran Gereja Katolik Di Wilayah Papua Selatan. *JURNAL JUMPA*, 7, 45-50.
- Akbar, S. (2012). *Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Tuan Guru Karya Salman Faris*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Ambari, Y. F. (2021). *REPRESENTASI KRITIK SOSIAL DALAM FILM THE PLATFORM (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Amrullah, M. (2015). *Representasi Makna Simbolik dalam Ritual Perahu Tradisional Sandeq Suku Mandar di Sulawesi Barat*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Arfiani, D. (2021). Subordinasi dan Sudut Pandang Perempuan Suku Malind Marga Mahuze dalam Film the Mahuzes (2015): a Feminist Standpoint Theory. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, 5(2), 337-360. doi:dx.doi.org/1021274/martabat.2021.5.2.337-360
- Ayawaila, G. R. (2008). *Dokumenter, dari Ide sampai Produksi*. (V. S. Wardhana, Penyunt.) Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Barend, A. G., Engel, J. D., & Pilakoannu, R. T. (2021, Februari). SASI DUKA (SAL): GRIEVING FAMILY RITUALS AS GRIEF MENTORING AND PSYCHO-COUNSELING IN TANAS VILLAGE, PAPUA. *International Journal of Innovative Research in Advanced Engineering (IJIRAE)*, 8(2), 22-27. doi: 10.26562/ijirae.20210.v0802.001
- Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunika*s. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Carebesth, S., & Bahari, S. (2012). *MERAUKE INTEGRATED FOOD AND ENERGY ESTATE (MIFEE) Berkah atau Bencana Bagi Rakyat?* Dipetik Agustus 2023, dari BINA DESA: <https://binadesa.org/wp-content/uploads/2013/08/MIFEE-Berkah-atau-Bencana-bagi-Rakyat-Papua.pdf>
- Gani, M. A., & Nuraeni, R. (2019, Desember). REPRESENTASI KRITIK SOSIAL PADA FILM DOKUMENTER DIBALIK FREKUENSI. *e-Proceeding of Management*, 6(3), 6672-6690.
- Hasanah, U., & Nulhakim, L. (2015, November). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM ANIMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KONSEP FOTOSINTESIS. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 91-106.
- Irawanto, B. (2017). *Film, ideologi dan militer : hegemoni militer dalam sinema Indonesia* (2 ed.). (T. Wibisono, Penyunt.) Yogyakarta: Media Pressindo.

- Izar, J., Afria, R., & Kamiyatein. (2022). BENTUK DAN FUNGSI TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM DOKUMENTER THE MAHUZES KARYA WATCHDOC IMAGE. *Lingue : Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 2(1), 1-11.
- Kosmaryandi, N. (2012). Taman Nasional Wasur, Mengelola Kawasan Konservasi di Wilayah Masyarakat Adat. *Media Konservasi*, 17(1), 6-15.
- Kusuma, A. (2010). *Pengantar Komunikasi Antar Budaya*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Kusuma, M. R., & Fitriawan, R. A. (2020, April). REPRESENTASI PERAN DOMESTIK PEREMPUAN (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE DALAM FILM ANIMASI PENDEK "BAO"). *e-Proceeding of Management*, 7, 1868-1876.
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi ed., Vol. 38). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muharromah. (2019). *Konflik agraria Suku Malind Orang Mahuze dan kebijakan pemerintah Indonesia: Studi film dokumenter The Mahuzes karya Watchdoc*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Muliyawan, M. B., Basuni, S., & Kosmaryandi, N. (2013, November). KEARIFAN TRADISIONAL PERLINDUNGAN DAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA HUTAN OLEH SUKU KANUME DI TAMAN NASIONAL WASUR. *Media Konservasi*, 18(3), 142 – 151.
- Nikolaus, R., & Ardiansyah, E. A. (2013). ISTILAH-ISTILAH DALAM BAHASA MARIND YANG DIGUNAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MERAUKE (PAPUA) DALAM UPAYA PENGEMBANGAN DAN PELESTARIAN BAHASA. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Ibu VI Dalam Rangka Memperingati Hari Bahasa Ibu Internasional*. Bali.
- Pah, T., & Darmastuti, R. (2019). Analisis Semiotika John Fiske Dalam Tayangan Lentera Indonesia Episode Membina Potensi Para Penerus Bangsa Di Kepulauan Sula. *Journal of Communication Studies*, 6(1), 1-22.
- Permana, R., & Lawang, R. M. (2020). KEMISKINAN SOSIAL DI WAPEKO: Analisa Kapital Sosial (Studi Kasus Kampung Wapeko, Distrik Kurik, Kabupaten Merauke–Papua). *Share: Social Work Jurnal*, 10(2), 239 - 250. doi:10.24198/share.v10i2.31131
- Picauly, B. C., Pietersz, J. J., Sedubun, V. J., & Saija, V. J. (2022). Peran Masyarakat Adat Dalam Mempertahankan Eksistensi Hukum Sasi. *Batulis Civil Law Review*, 163 - 176.
- Pinontoan, N. A. (2020). Representasi Patriotisme Pada Film Soegija (Analisis Semiotika John Fiske). *AVANT GARDE*, 8(2), 191-20.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Purnama, E. N., Kismartini, & Astuti, R. S. (2021, Juni). PERAN LEMBAGA MASYARAKAT ADAT (LMA) SUKU MARIND DALAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ULAYAT DI KOTA MERAUKE. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(6), 2798-2812.

- Putra, I. D., Ohee, H. L., & Zebua, L. I. (2020, April). Kearifan Lokal Perlindungan Ikan Arwana Irian (*Scleropages jardinii*, Saville-Kent 1892) di Merauke, Papua. *JURNAL BIOLOGI PAPUA*, 12(1), 59-67. doi:10.31957/jbp.476
- Rahman, M. (2022). *Kajian Semiotik dalam Film Dokumenter The Mahuzes Karya WhatchDoc*. Madura: Institut Agama Islam Negeri Madura.
- Retnaningtyas, H. R. (2021, Agustus). BAHASA MARIND DALAM KESEHARIAN MAHASISWA DI MERAUKE. *Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia*, 97-101.
- Rifa'i, B. (2014). *PESAN-PESAN DAKWAH FILM NEGERI LIMA MENARA (Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Negeri Lima Menara)*. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Sahara, W. (2021, September). "Profil Watchdoc, Rumah Produksi yang Dapat Penghargaan Ramon Magsaysay". Dipetik Oktober 2023, dari KOMPAS.Com: <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/01/17213151/profil-watchdoc-rumah-produksi-yang-dapat-penghargaan-ramon-magsaysay?page=all>
- Sinaga, J. S. (2021). *KEDUDUKAN HUKUM 'ANAK ADAT'DALAM PENGELOLAAN TANAH ULAYAT PADA MASYARAKAT ADAT MALIND*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Sobari, H. (2015). *Falsafat Manusia Suku Marind Anim Dalam mitos Dema*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi* (3 ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sormin, S. A., Fredy, & Tembang, Y. (2021, November). MENAKAR KEARIFAN LOKAL SUKU MALIND SEBAGAI MODEL PENANAMAN ECOLITERASI SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN MERAUKE. *Jurnal Education and development*, 9, 565-569.
- Supriyadi, & Nurvitasari, E. (2019). INVENTARISASI SAINS ASLI SUKU MALIND: UPAYA DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM IPA KONTEKSTUAL PAPUA BERBASIS ETNOSAINS. *EduSains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 7(1), 10-21.
- Suryani, I., Kamiyatein, & Izar, J. (2021). Strategi Eksklusi pada Film Dokumenter The Mahuzes Karya Watchdoc Documentary: Kajian Critical Discourse Analysis Theo Van Leeuwen. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), , 1085-1090. doi:10.33087/jjubj.v21i3.1636
- Supriyadi, Palittin, I. D., & Martini, C. (2020, April). Kajian Etnosains pada Indigenous Science Suku Malind dalam Upaya Pengembangan Pembelajaran IPA Kontekstual Papua. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online (JPFT)*, 8(1), 13-17.
- Suroto, H. (2014, Juni). BABI DALAM BUDAYA PAPUA (Pig in The Papua Culture). *Jurnal Arkeologi Papua*, 6(1), 37-44.

- Tim Redaksi. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (4 ed.). Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Toni, A. (2015). Peran Film Sebagai Media Sosialisasi Lingkungan. *Jurnal KOMUNIKATOR*, 7(1), 41-51.
- Uruilal, J. (2022, Mei). KAJIAN YURIDIS PENYEBAB BERKURANGNYA BUDAYA SASI MASYARAKAT ADAT SUKU MARORI MEN GEY. *Jurnal Restorative Justice*, 6(1), 22-32.
- Wonmut, X. (2017). TOTEMISME DAN PERKAWINAN SAKRAMENTAL. *JURNAL JUMPA: Jurnal Masalah Pastoral*, 5(1), 53-72.
- Wonmut, X. (2022). Rekonsiliasi Dan Penguatan Tatanan Sosial Sebagai Puncak Prosesi Ritual Yamu Dalam Budaya Malind. *JURNAL JUMPA : Jurnal Masalah Pastoral*, 10(2), 57-68.
- Yarman, Basuni, S., & Soekmadi, R. (2013, Desember). IMPLIKASI KEARIFAN LOKAL BAGI PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL WASUR (Implication of Local Wisdom For Wasur National Park Management). *Media Konservasi*, 18(3), 112 – 119.
- Zakaria, R. Y., Kleden, E. O., & Franky, Y. L. (2011). *MIFEE: Tak Terjangkau Angan Malind* (1 ed.). Jakarta: Yayasan PUSAKA.

